



UNIVERSITAS INDONESIA

PEROLEHAN LEKSIKON BAHASA INGGRIS:

**Studi Kasus pada Seorang Anak Indonesia Dwibahasawan
dalam Tahap Tuturan Multi-kata**

TESIS

**Fauzi Syamsuar
0706182186**

**FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA
PROGRAM STUDI MAGISTER LINGUISTIK
Depok
Januari 2010**



UNIVERSITAS INDONESIA

PEROLEHAN LEKSIKON BAHASA INGGRIS:

**Studi Kasus pada Seorang Anak Indonesia Dwibahasawan
dalam Tahap Tuturan Multi-kata**

TESIS

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Magister Humaniora

**Fauzi Syamsuar
0706182186**

**FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA
PROGRAM STUDI MAGISTER LINGUISTIK
KEKHUSUSAN LINGUISTIK TEORETIS**

**Depok
Januari 2010**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

**Tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri;
dan semua sumber, baik yang dikutip maupun yang dirujuk,
telah saya nyatakan dengan benar.**

Nama : Fauzi Syamsuar

NPM : 0706182186

Tanda Tangan :

Tanggal : 13 Januari 2010

HALAMAN PENGESAHAN

Tesis yang diajukan oleh

nama : Fauzi Syamsuar,

NPM : 0706182186,

Program Studi : Magister Linguistik,

judul : Perolehan Leksikon Bahasa Inggris: Studi Kasus pada Seorang Anak Indonesia Dwibahasawan pada Tahap Tuturan Multi-kata

ini telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Humaniora pada Program Studi Magister Linguistik, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Dr. M. Umar Muslim (.....)

Pembimbing : Dr. Anggadewi Moesono (.....)

Penguji : Dr. Untung Yuwono (.....)

Penguji : Grace Wiradisastra, M.Ed. (.....)

Ditetapkan di Depok, tanggal 13 Januari 2010

Oleh

Dekan
Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya
Universitas Indonesia

Dr. Bambang Wibawarta
NIP 196510231990031002

KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Pertama dan yang paling utama, ucapan terima kasih saya haturkan kepada Allah SWT karena segala sesuatu tidak mungkin dapat terlaksana tanpa izin-Nya. Pelbagai nikmat dan rahmat, terutama nikmat sehat, telah diberikan-Nya; sehingga saya dapat melaksanakan sesuatu yang insya Allah dapat dikategorikan sebagai ibadah, yakni penyelesaian penulisan tesis ini. Rasa syukur teramat patut saya haturkan kepada-Nya atas suatu rahmat yang sangat bernilai dan telah Ia titipkan kepada saya (alih-alih *berikan*, kata *titipkan* saya rasa lebih tepat untuk digunakan dalam konteks ini), yakni seorang anak yang bernama Putera Rafa Syamsuar, dengan Rafa sebagai nama panggilan.

Kedua, ucapan terima kasih saya sampaikan kepada Rafa. Terima kasih atas “kebersedian” dirimu untuk menjadi “kelinci percobaan” bagi ide Bapakmu yang *nyeleneh* namun *insya Allah* bermanfaat bagi ilmu pengetahuan, yakni pemajanan bahasa Inggris kepada dirimu sehingga Bapak dapat menjadikan dirimu sebagai subyek penelitian ini. Bekal akademis yang memadai tentunya diperlukan untuk melakukan penelitian ini. Oleh karena itu, dengan diiringi sekian banyak kendala dan keterbatasan, pada pertengahan tahun 2007, saya dapat memulai studi di Program Magister Linguistik FIB-UI. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa Rafa yang menjadi pemotivasi utama bagi saya untuk melanjutkan studi saya.

Ketiga, ucapan terima kasih saya sampaikan kepada istri saya tercinta Rusi Susilawaty. Dukungan, baik psikologis maupun material, tidak bosan ia berikan kepada suaminya agar dapat menyelesaikan tesis ini sesegera mungkin. Ia adalah seorang perempuan Jawa yang *njawani* yang menikah dengan saya di bulan Januari 2006 dan di akhir tahun yang sama, tepatnya tanggal 23 Desember 2006, telah diizinkan Allah untuk berjihad dalam rangka melahirkan anak pertama kami Rafa. Terimakasih juga kusampaikan atas jihad keduamu dalam melahirkan adik Rafa, Zahra Syafa Syamsuar, pada tanggal 10 Juni 2009. Zahra secara tidak langsung ikut bersumbangsih kepada penulisan tesis ini karena – bersama-sama abang dan ibunya – telah menjadi “vitamin” yang “menambah tenaga” saya dalam melakukan segala sesuatu, terutama penyelesaian tesis ini.

Di samping itu, kepada para pengajar di Departemen Linguistik FIB-UI, saya menghaturkan terima kasih atas curahan ilmu pengetahuan dan bimbingannya, terutama kepada Ibu Felicia N. Utorodewo yang selalu menyediakan waktunya untuk saya berkonsultasi, terutama ketika saya bingung untuk menentukan langkah yang terkait dengan penulisan tesis. Selain itu, ucapan terima kasih teramat patut saya haturkan kepada Prof. Anton M. Moeliono yang telah menegur saya yang sempat lalai dan memang sangat pantas untuk ditegur atas kelalaian saya itu ketika beliau membimbing saya dalam topik penelitian terdahulu yang dengan sangat menyesal gagal saya selesaikan. Harus saya utarakan di sini bahwa setiap kata yang keluar dari teguran Pak Anton ternyata merupakan butir-butir ilmu pengetahuan yang sangat berguna bagi pengembangan diri saya agar menjadi insan akademis yang berintegritas sehingga akhirnya saya dapat menyelesaikan penelitian dalam rangka penulisan tesis ini.

Ucapan *matur sembah nuwun* saya haturkan kepada Ibu Anggadewi Moesono yang saya klaim telah menjadikan saya sebagai “anak” karena beliau telah bersedia menjadi “ibu” saya dalam penulisan tesis ini. Dengan sangat *telaten* beliau menjadi ibu dengan makna sebenarnya bagi saya dan dengan sangat piawai membimbing saya sejak saat pemilihan topik, penentuan metode penelitian yang akan dipakai, pembuatan alat ukur penelitian, hingga saat penyelesaian akhir tesis ini. Ucapan terima kasih pun saya ucapkan kepada Bapak Umar Muslim, Bapak Untung Yuwono, dan Ibu Grace Wiradisatra yang telah berkenan membaca tesis ini sebelum tesis ini diujikan dan memberi kritik serta saran yang sangat berguna sehingga tesis ini dapat memiliki “rupa’ seperti ini.

Keponakanku Adrian, terima kasih atas pinjaman *lap top*-mu. Om Ai tahu bahwa sebenarnya dirimu juga membutuhkannya untuk keperluan pekerjaanmu; namun, ternyata dirimu menyadari bahwa *laptop* itu ternyata jauh lebih bernilai bila berada di Cilebut, perpustakaan FIB-UI, atau perpustakaan PKBB Unika Atma Jaya. Satu hal lagi, terimakasih atas kesediaanmu menjadi “guru privat” dan “teknisi komputer” bagi pamanmu yang *gaptek* ini. Seandainya nenekmu masih ada, semakin banggalah beliau akan cucu pertamanya yang kini sudah menjadi sarjana dan sudah bisa menjadi “guru” bagi anak bungsunya.

Tidak lupa juga saya ucapkan terima kasih kepada segenap *civitas academica* FKIP Universitas Ibn Khaldun Bogor, tempat saya mengimplementasikan dan mengembangkan pengetahuan linguistik saya sejak pertengahan tahun 2008; terutama kepada Ibu Nanik Retnowati yang pada saat pertama saya bergabung dengan fakultas itu, adalah Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris dan saat ini adalah Pembantu Dekan I. Terima kasih atas tantangan yang Ibu berikan kepada saya untuk mengampu mata kuliah English Morphology dan Semantics yang ternyata menjadi matakuliah momok bagi sebagian mahasiswa. Keharusan membaca dalam rangka persiapan mengajar kedua matakuliah itu tentunya telah menambah pengetahuan saya, terutama dalam bidang leksikon dan semantik leksikal; dan kedua bidang itu sangat terkait dengan penulisan tesis ini. Selain itu, aku berterima kasih kepada *akhi* (saudaraku) Hendri Walika, dosen pengampu matakuliah Computing, yang telah memberikan ilmu komputernya kepada dosen yang *gapték* ini. Selain itu, terimakasih aku sampaikan kepada para mahasiswa yang mengikuti perkuliahan yang kuampu; kalian telah membuatku “memutar otak” agar matakuliah linguistik tidak lagi menjadi momok bagi kalian. Upayaku itu tentunya telah membuat pengetahuan linguistikku semakin bertambah; dan secara tidak langsung kalian telah bersumbangsih terhadap penulisan tesis ini.

Terimakasih juga aku ucapkan kepada teman-teman seangkatan, mahasiswa Program Magister Linguistik FIB-UI angkatan 2007, yakni (aku urutkan secara alfabetis) Annisa, Donty, Ika, Jeng Niken, Jeng Sri, Kang Odin, Mang Ce’ Irsan, Mbak Rani, Meivy, Neneng, Ronald, Silva, Teh Ais, Teh Erry, Teh Tika, Pamela, Setyowati, Widya, dll. Sebagian besar dari kalian adalah orang-orang cerdas yang pernah aku kenal dan telah menunjukkan kepadaku bagaimana cara insan akademis seharusnya berperilaku. Di samping mereka yang telah disebutkan di atas, tentu masih terdapat mereka yang baik secara langsung maupun tidak langsung bersumbangsih terhadap penulisan tesis ini. Ucapan terima kasih pun saya ucapkan kepada mereka walaupun nama mereka tidak saya tuliskan satu persatu di sini. Semoga Allah SWT memberkati kita semua; Amin.

Cilebut, Januari 2010

Fauzi Syamsuar gelar Sutan Majo Indo

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai anggota *civitas academica* Universitas Indonesia, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fauzi Syamsuar,
NPM : 0706182186,
Program Studi : Magister Linguistik,
Fakultas : Ilmu Pengetahuan Budaya,
Jenis Karya : Tesis

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul

*Perolehan Leksikon Bahasa Inggris:
Studi Kasus pada Seorang Anak Indonesia Dwibahasawan
pada Tahap Tuturan Multi-kata*

beserta salinan lunak (*soft copy*) dalam cakram padat (*CD ROM*) berformat *pdf*. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya ini tanpa meminta izin dari saya senyampang tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Depok, pada tanggal 11 Januari 2010.

Yang menyatakan,

Fauzi Syamsuar

ABSTRAK

Nama : Fauzi Syamsuar
Program Studi : Magister Linguistik
Judul : *Perolehan Leksikon Bahasa Inggris: Studi Kasus pada Seorang Anak Indonesia Dwibahasawan pada Tahap Tuturan Multi-kata*

Tesis ini merupakan laporan penelitian tentang perolehan leksikon bahasa Inggris seorang anak Indonesia dwibahasawan pada tahap tuturan multi-kata. Anak itu dikatakan dwibahasawan karena telah terpajan kepada bahasa Inggris yang diberikan ayahnya sebagai *bahasa sang ibu* (BSI) atau *parentese* dan kepada bahasa Indonesia sebagai BSI lainnya yang diberikan ibunya serta orang dewasa pemberi masukan bahasa lainnya. Pemajanan kedua bahasa itu telah dilakukan secara terkontrol, ajek, serentak, dan sinambung sejak sang anak lahir. Penelitian yang menggunakan ancangan kualitatif ini ditujukan untuk menjawab pertanyaan penelitian, yakni "Bagaimana perolehan leksikon bahasa Inggris sang anak?" Sejumlah butir leksikal dalam perolehan leksikon bahasa Inggris sang anak didapat dari hasil upaya interpretasi data. Kemudian, analisis data perolehan leksikon bahasa Inggris sang anak dilakukan berdasarkan sudut pandang fonetis-fonologis, morfologis, sintaktis, dan semantis. Sang anak terbukti termasuk ke dalam tipe kedwibahasaan berkoordinasi; dan temuan penelitian ini menunjukkan bahwa gejala preferensi terhadap sebuah bahasa, yang menjadi karakteristik utama tipe kedwibahasaan itu, juga ditemukan dalam studi kasus ini. Kekhasan leksikon bahasa Inggris yang telah diperoleh sang anak merupakan salah satu temuan dalam penelitian ini dan diuraikan dalam analisis data.

Kata Kunci: pemerolehan bahasa anak, kedwibahasaan, dwibahasawan, perolehan leksikon, dan leksikon bahasa Inggris

ABSTRACT

Name : Fauzi Syamsuar
Study Program: Master of Linguistics
Title : *Perolehan Leksikon Bahasa Inggris: Studi Kasus pada Seorang Anak Indonesia Dwibahasawan pada Tahap Tuturan Multi-kata (Acquired English Lexicon: A Case Study on An Indonesian Bilingual Child at Multi-word Stage)*

This thesis is a report of a research on acquired English lexicon of an Indonesian bilingual child at multi-word stage. The child is considered bilingual; it is due to the exposure of English as *child directed speech* or *parentese* by his father and the exposure of Indonesian as the other *parentese* by his mother and other caregivers. The exposure of the two languages has been controlled, done consistently, simultaneously, and continuously since the child was born. This research uses the qualitative approach; and it is projected to answer the research question, i.e. "How is the child's acquired English lexicon?" Certain number of lexical items in the child's acquired English lexicon is obtained from the effort of data interpretation. Then, the analysis of the data of acquired lexicon is done based on the phonetic-phonological, morphological, syntactic, and semantic viewpoints. It is proved that the child bilingualism can be categorized into coordinate bilingualism; and the research findings show that the child's preference to use a certain language, which is the main characteristic of that type of bilingualism, is also found in this case study. The uniqueness of the child's acquired English lexicon is obtained as one of the research findings; and it is explained further in data analysis.

Key words: child language acquisition, bilingualism, bilingual, acquired lexicon, and English lexicon

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMAKASIH	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL DAN GRAFIK	xv
1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Pokok Penelitian	1
1.2 Pokok Bahasan	4
1.3 Rumusan Pokok Masalah Penelitian	7
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	8
1.6 Kemaknawian Penelitian.....	8
1.6 Sistematika Penulisan	8
2. PENELITIAN TERDAHULU DAN KERANGKA TEORI	10
2.1 Penelitian Terdahulu	10
2.1.1 Pemerolehan Bahasa Anak Dwibahasawan di Luar Indonesia	10
2.1.2 Pemerolehan Bahasa Anak Dwibahasawan di Indonesia	17
2.1.2.1 Yuliana (2005)	17
2.1.2.2 Priyanto (2006)	19
2.1.2.3 Hamida (2008)	21
2.1.2.4 Hamida (2009)	23
2.2 Kerangka Teori	25
2.2.1 Pengertian Kedwibahasaan dan Dwibahasawan	25
2.2.1.1 Kedwibahasaan	25
2.2.1.2 Dwibahasawan	26
2.2.2 Bahasa Anak	28
2.2.3 Pemerolehan Bahasa versus Pemelajaran Bahasa	30
2.2.4 Pemerolehan Kedwibahasaan	32
2.2.5 Peniruan, Komprehensi dan Produksi dalam Pemerolehan Bahasa	33
2.2.5.1 Peniruan	33
2.2.5.2 Komprehensi	34
2.2.5.3 Produksi	35
2.2.5.4 Komprehensi versus Produksi	36
2.2.5.5 Produksi Bahasa Anak vs. Produksi Bahasa Orang Dewasa	37
2.2.6 Leksikon dan Pemerolehan Leksikon	37
2.2.7 Pemerolehan Leksikon versus Pemerolehan Kata	39

2.2.8	Penegasan Pengertian Leksikon dan Istilah-istilah Terkait Lainnya	42
2.2.8.1	Leksikon	42
2.2.8.2	Leksem	43
2.2.8.3	Butir Leksikal	44
2.2.8.4	Bentuk-bentuk Linguistik Butir Leksikal	44
3.	HIPOTESIS, VARIABEL, DAN DEFINISI OPERASIONAL	45
3.0	Pendahuluan	45
3.1	Hipotesis Penelitian	51
3.2	Variabel-variabel Penelitian	51
3.2.1	Variabel Bebas	52
3.2.1.1	Latar Belakang Pekerjaan Orang Tua	52
3.2.1.2	Latar Belakang Kebahasaan Orang Tua	53
3.2.1.3	Latar Belakang Keetnisan dan Kebudayaan Orang Tua	53
3.2.1.4	Latar Belakang Keagamaan Orang Tua	55
3.2.1.5	Jenis Kelamin Pemberi Masukan Bahasa Inggris	55
3.2.1.6	Jenis kelamin Subyek Penelitian	56
3.2.1.7	Tempat Tinggal dan Anggota Keluarga Subyek Penelitian	56
3.2.1.8	Pemajanan Dua Bahasa kepada Subyek Penelitian secara Serentak	56
3.2.1.9	Pemajanan Bahasa Inggris kepada Subyek Penelitian sejak Lahir	57
3.2.1.10	Pemajanan Bahasa Inggris secara Ajeck dan Sinambung	57
3.2.1.11	Campur Kode: Penggunaan Istilah Asli Kebudayaan Indonesia	57
3.2.1.12	Strategi Pemberian Sinonim antara Dua Bahasa	58
3.2.2	Variabel Kontrol	59
3.2.2.1	Penghilangan Masukan Bahasa Inggris dari Sang Ibu	59
3.2.2.2	Pengabaian Masukan Bahasa Inggris dari Media	60
3.2.3	Variabel Terikat	61
3.2.3.1	Butir Leksikal yang Belum Diperoleh	62
3.2.3.2	Butir Leksikal yang Berada pada Tataran Komprehensi	62
3.2.3.3	Butir Leksikal yang Berada pada Tataran Produksi	62
	Terpancing	62
3.2.3.4	Butir Leksikal yang Berada pada Tataran Produksi Spontan	62
3.3	Definisi Operasional	63
3.3.1	Bahasa Sang Ibu	63
3.3.2	Peran Orang dan Kebudayaan dalam Masukan Bahasa	66
3.3.2.1	Peran Orang Tua	66
3.3.2.2	Peran Kebudayaan	67
3.3.3	Strategi Wacana Orang Tua	68
3.3.4	Analisis yang Keliru dalam Pemerolehan Leksikon	69

3.3.5 Pengelembungan dan Penciutan Makna	69
3.3.5.1 Pengelembungan Makna	70
3.3.5.2 Penciutan Makna	70
4. METODOLOGI PENELITIAN	71
4.1 Ancangan Penelitian	71
4.1.1 Ancangan Kualitatif	71
4.1.2 Ancangan Longitudinal	73
4.1.3 Ancangan Studi Kasus	74
4.1.4 Ancangan Pengamatan Terkontrol	75
4.2 Subyek Penelitian dan Latar Belakang Orang Tua	76
4.3 Metode Pengukuran Komprehensi dan Produksi Bahasa sebagai Dasar Konstruksi Alat Ukur	79
4.3.1 Sampling Tuturan Alamiah	79
4.3.2 Produksi Terpancing	80
4.3.3 Peniruan Terpancing	81
4.3.4 Pengukuran Komprehensi	81
4.4 Konstruksi Alat Ukur Penelitian	82
4.5 Metode Pengumpulan data	83
4.6 Alat Bantu Penelitian	85
4.7 Teknik Pengumpulan Data	86
4.8 Kesahihan dan Keterandalan Data	88
4.9 Teknik Analisis Data	91
4.10 Pelaksanaan Penelitian	92
5. ANALISIS DATA	93
5.0 Pendahuluan	93
5.1 Rekapitulasi Hasil Interpretasi Data dan Uji Hipotesis Penelitian	93
5.1.1 Butir-Butir Leksikal pada Tataran Produksi Spontan	93
5.1.2 Butir-Butir Leksikal pada Tataran Produksi Terpancing	98
5.1.3 Butir-Butir Leksikal Pada Tataran Komprehensi	102
5.1.4 Rekapitulasi Butir Leksikal berdasarkan Ranah Semantisnya	106
5.1.5 Uji Hipotesis Penelitian	108
5.2 Hambatan dalam Interpretasi Tipe Perolehan Butir Leksikal	109
5.2.1 Pengacauan Makna Butir Leksikal	109
5.2.2 Peniruan	110
5.2.3 Peniruan versus Produksi	112
5.2.4 Perubahan Tipe Perolehan	113
5.2.4.1 Belum Diperoleh Menjadi Telah Diperoleh	113
5.2.4.2 Dari Pengacauan Makna ke Tataran Produksi	114
5.2.4.3 Ketidakajekan Tipe Perolehan	116
5.2.4.4 Dari Tataran Komprehensi ke Tataran Produksi Terpancing	116
5.2.4.5 Dari Tataran Komprehensi ke Tataran Produksi Spontan ...	117
5.2.4.6 Dari Tataran Produksi Terpancing ke Tataran Produksi Spontan	118

5.3 Analisis Data	119
5.3.1 Analisis Data secara Fonetis-fonologis	119
5.3.1.1 Persebaran Bunyi dalam Perolehan Leksikon Bahasa Inggris Rafa	119
5.3.1.1.1 Bunyi Vokal	120
5.3.1.1.2 Bunyi Konsonan	122
5.3.1.1.3 Diftong	126
5.3.1.1.4 Gugus Konsonan	127
5.3.1.2 Tuturan Rafa yang Berbeda dari Tuturan Orang Dewasa ...	128
5.3.1.3 Tuturan Rafa yang Telah Mirip Tuturan Orang Dewasa	130
5.3.1.3 Perbaikan Pengucapan	130
5.3.1.4 Perolehan Bunyi yang Taklepas	131
5.3.2 Analisis Data secara Morfologis	132
5.3.2.1 Gejala Metatesis dan Pemendekan	132
5.3.2.2 Analisis Data secara Morfemis	134
5.3.2.2.1 Pemberian Infleksi Terkait Pluralisasi	134
5.3.2.2.2 Suplisi Terkait Pluralisasi	136
5.3.2.2.3 Perolehan Bentuk Morfologis Verba	137
5.3.3 Analisis Data secara Sintaktis	138
5.3.3.1 Penggunaan Butir Leksikal dalam Membentuk Frase	138
5.3.3.2 Penggunaan Butir Leksikal Indonesia dan Inggris dalam Membentuk Frase	141
5.3.3.3 Penggunaan Butir Leksikal dalam Membentuk Klausa	142
5.3.4 Analisis Data secara Semantis	143
5.3.4.1 Pengucapan Serupa atas Butir leksikal yang Berbeda vs. Polisemi	143
5.3.4.2 Pengelembungan Makna dan Penciutan Makna	145
5.3.4.2.1 Pengelembungan Makna	145
5.3.4.2.2 Penciutan Makna	146
5.3.4.3 Perolehan Deiksis	147
5.3.4.4 Penggunaan <i>one</i> sebagai Pronomina Pengganti	148
5.4 Pengaruh Variabel Bebas terhadap Perolehan Leksikon Bahasa Inggris Rafa	149
5.4.1 Latar Belakang Pekerjaan Orang Tua	149
5.4.2 Latar Belakang Keetnisan dan Kebudayaan Orang Tua	149
5.4.3 Latar Belakang Keagamaan Orang Tua	150
5.4.4 Jenis Kelamin Pemberi Masukan Bahasa Inggris dan Jenis Kelamin Rafa	150
5.4.5 Tempat Tinggal dan Anggota Keluarga Rafa	151
5.4.5.1 Kondisi Rumah	151
5.4.5.2 Lingkungan Sekitar	151
5.4.5.3 Anggota Keluarga	151
5.4.6 Pemajanan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris secara Serentak dan Strategi Pemberian Sinonim antara Dua Bahasa	151
5.4.6.1 Pemberian Sinonim antara Dua Bahasa	152

5.4.6.2 Pembatalan Penggunaan Butir Leksikal Indonesia dan Penggunaan Istilah Inggris	152
5.4.6.3 Penggunaan Butir Leksikal Indonesia yang Disusul Penggunaan Butir Leksikal Inggris	153
5.4.6.4 Gejala Penerjemahan	154
5.4.6.4.1 Kekeliruan dalam Penerjemahan	154
5.4.6.4.2 Keberhasilan dalam Penerjemahan	155
6. KESIMPULAN	157
7. PENTUTUP: DISKUSI DAN SARAN	160
7.1 Anak: Manusia Kecil yang Siap akan Pemajanan Lebih dari Satu Bahasa	160
7.2 Pemajanan Bahasa Inggris secara Ajek dan Sinambung: Salah Satu Variabel Utama yang Berpengaruh terhadap Perolehan Leksikon Rafa...	161
7.3 Hipotesis-hipotesis Pascapenelitian sebagai Saran	162
7.3.1 Kejekan Pemberian Masukan Bahasa sebagai Penentu Utama Hasil dari Pemerolehan kedwibahasaan	163
7.3.2 Ketidaksesuaian Hasil Penelitian ini dengan Hasil Penelitian Terdahulu tentang Perolehan Leksikon Anak	163
7.3.3 Peniruan Juga Terjadi pada Tataran Kalimat	164
DAFTAR PUSTAKA	165
LAMPIRAN TESIS	171

DAFTAR TABEL DAN GRAFIK

Tabel

Tabel 1 Alat Ukur Perolehan Leksikon Bahasa Inggris Putera Rafa Syamsuar ...	82
Tabel 2 Simbol bagi Bunyi Vokal.....	86
Tabel 3 Simbol bagi Bunyi Konsonan	87
Tabel 4 Jadwal Penelitian	92
Tabel 5 Rekapitulasi Butir Leksikal berdasarkan Ranah Semantisnya.....	106
Tabel 6 Persebaran Bunyi Vokal dalam Leksikon Bahasa Inggris Rafa	120
Tabel 7 Persebaran Bunyi Konsonan dalam Leksikon Bahasa Inggris Rafa	122
Tabel 8 Perbedaan antara Realisasi Bunyi yang Diproduksi Orang Dewasa dengan Realisasi Bunyi yang Diproduksi Rafa.....	129

Grafik

Grafik 1 Butir Leksikal pada Tataran Produksi Spontan	97
Grafik 2 Butir Leksikal pada Tataran Produksi Terpancing	101
Grafik 3 Butir Leksikal pada Tataran Komprehensi	105
Grafik 4 Rekapitulasi Butir Leksikal berdasarkan Ranah Semantisnya	107
Grafik 5 Butir Leksikal yang Telah Diperoleh	108

